

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian berikut menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam hal ini peneliti melihat konteks pembelajaran dengan menggunakan konsep fenomenologi. Secara langsung “melihat objek penelitian dalam satu konteks naturalnya artinya seorang peneliti kualitatif yang menggunakan dasar fenomenologi melihat peristiwa tidak secara parsial, lepas dari konteks sosialnya karena suatu fenomena yang sama dalam situasi yang berbeda akan memiliki makna yang berbeda pula.<sup>43</sup>

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif berdasarkan pada penemuan hubungan situasi sosial, tidak berupa statistik akan tetapi berupa penemuan teori. Kualitatif merupakan alat bantu yang di gunakan peneliti untuk mengungkap apa yang ada dalam lokasi penelitian.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di SLB - C1 Panti Asih Pakem Sleman Yogyakarta. Di jalan Kaliurang KM 21 arah Museum Gunung Merapi.

---

<sup>43</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, (edisi kedua, Penerbit Erlangga, Ciracas, Jakarta2009),hal.59.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau kata organisme yang di jadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.<sup>44</sup>Maksudnya dalam hal ini peneliti mengambil subjek penelitian yaitu guru di (lapangan) sekolah terkait dengan metode belajar siswa. Dalam hal ini guru sebagai objek yang diteliti berkenaan dengan metode pembelajaran *word square* yang dilakukan disekolah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang akan di gunakan dalam peneltian ini adalah dengan menggunakan metode:

##### *1. Observasi*

Merupakan teknik pengumpulan data yang di perlukan dalam memperoleh data sesuai dengan pengamatan indera secara jelas dapat mengkaji hasil penemuan dengan korelasi dan sangkut pautnya dengan hasil temuan ilmiah (*Scientific Riview*).

Dalam hal ini peneliti melakukan teknik observasi yang berhubungan dengan metode aplikasi *word square*. Observasi ini dilakukan dengan melihat keadaan sekitar juga mengamati perkembangan keadaan tempat dilapangan sekolah. Observer disini menulis kejadian yang ada disekolah guna menambah dan mengolah setiap dari hasil penelitian.

---

<sup>44</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, (edisi kedua, Penerbit Erlangga, Ciracas, Jakarta2009),hal.91.

## 2. *Wawancara/Interview*

Wawancara yang dilakukan disini menggunakan wawancara terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan mendalam sesuai dengan konteks pertanyaan yang diajukan sesuai dengan ruang lingkup sekitar pembelajaran disekolah. Dalam hal ini observer, menggunakan metode *interview* dengan mengumpulkan data-data secara terstruktur dengan data-data sejarah sekolah, metode pembelajaran dan ruang lingkup yang ada. Wawancara ini di gunakan untuk memperoleh informasi yang di tujukan kepada guru SLB Panti Asih Pakem C1 Yogyakarta .

## 3. *Dokumentasi*

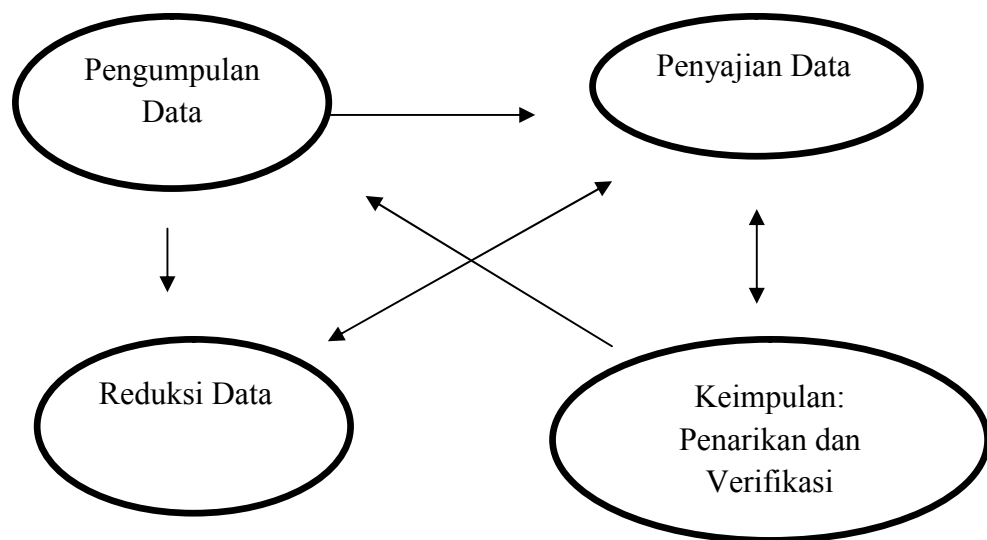
Dokumentasi data menggunakan cara yang di gunakan peneliti untuk merevisi secara berkala dengan data yang di dapatnya. Disamping itu dokumentasi efektif untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif yang berhubungan dengan kelompok sosial. Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan seluruh hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sejak awal penelitian hingga selesainya penelitian. Sehingga dokumentasi dapat menjadi sumber, hasil penelitian ilmiah serta rujukan untuk menyusun laporan skripsi atau karya ilmiah .

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Analisis data difungsikan untuk menghimpun data yang didapat sesuai dengan rencana penelitian. Analisis data di gunakan untuk memenuhi standar penelitian berkaitan dengan validasi data, benar dan kelengkapan

hasil penelitian. Maka di perlukan metode analisis data yang benar dan valid. Adapun analisis data yang di gunakan adalah analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu kemudian mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan. Sebagaimana langkah-langkah yang ditunjukkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1** Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber: Miles dan Huberman (Miles dan Huberman,Saldana, 2014:14)

Ada empat hal penting dalam rancangan analisis data yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Tahapan Analisis data :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data menfokuskan pada data-data atau informasi penelitian dilapangan kemudian dirangkum. Dalam hal ini data masih berupa mentah sehingga perlu diolah dan di pilih hal yang penting. Proses pengumpulan data dilakukan dari dari pertama penelitian hingga akhir proses penelitian.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data dimaksudkan untuk menfokuskan sesuai dengan tema, ide yang penting dalam hal ini di fokuskan untuk memperoleh data dan gambaran yang jelas. Sehingga tujuan dari reduksi data sendiri agar penelitian ini terfokus dan memberikan hasil yang sesuai dengan kedalaman wawasan peneliti. Perlunya pengamatan yang sesuai dengan teori dan hasil temuan yang signifikan.

3. Penyajian data (*Data displays*)

Penyajian data setelah mereduksi data di wujudkan dengan uraian singkat, hubungan antar kategori. Proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun dengan memberikan kesimpulan informasi dan pengambilan tindakan. Display data yang disajikan akan mudah di pahami untuk mengambil langkah selanjutnya .

4. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi data adalah pengambilan kesimpulan yang di perkuat dengan bukti dan keabsahan uji hasil penelitian serta penarikan kesimpulan dengan melihat beberapa alasan dan fakta yang ada hubungannya dengan penelitian. Menverifikasi dengan mencari benda-

benda, penjelasan, pola –pola dan sebab akibat. Sehingga pada akhirnya dapat diambil kesimpulan akhir.<sup>45</sup>

## E. KEABSAHAN DATA

Validitas data sangat penting sebagai syarat dalam kegiatan penelitian kualitatif. Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat realibilitas dan validitas data yang di peroleh. Dengan mengacu pada Meleong (1994), untuk pembuktian validitas data di tentukan oleh kredibilitas temuan dan penafsiran yang dilakukan dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (perspektif emik).<sup>46</sup>

Muhammad Idrus, agar dapat terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, data dilakukan dengan cara antara lain :

1. Memperpanjang observasi.
2. Pengamatan yang tersu menerus.
3. Triangulasi data.
4. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain.
5. Menganalisis kasus negatif.
6. Menggunakan bahan referensi.<sup>47</sup>

Guba (dalam idrus, 2009), menyarankan tiga teknik agar data dapat memenuhi kriteria validitas dan realibilitas yaitu: a) memperpanjang waktu tinggal b) observasi lebih tekun c) melakukan triangulasi data.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(penerbit Alfabeta Bandung, Sugiyono\_ft@yahoo.com, 2014) hal.246.

<sup>46</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial, pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*, (Edisi kedua, Penerbit Erlangga, Ciracas, Jakarta2009),hal.145.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. I45.